PENGEMBANGAN KARIR DENGAN PRODUKTIFITAS KERJA GURU

Menik Aryani dan Anisatul Wahida

Prodi Administrasi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email: manik.aryani@yahoo.com

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Hubungan pengembangan karier dengan produktivitas kerja guru di SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016". Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui Hubungan pengembangan karier dengan produktivitas kerja guru, dengan jumlah subyek 27 orang guru. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok sedangkan metode dokumentasi sebagai metode pelengkap. Penelitian ini menggunakan analisis rumus korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rxy (Product Moment) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,412, sedangkan nilai rxy dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan N = 27 adalah 0,381 atau $(0,412 > 0,381)$, kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai rxy hitung yang diperoleh lebih besar dari pada nilai rxy tabel. Maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ada Hubungan pengembangan karier dengan produktivitas kerja guru di SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016".

Kata Kunci : *Pengembangan Karir, Produktivitas Kerja Guru.*

LATAR BELAKANG

Berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional terus dilakukan pemerintah. Setidaknya ada empat aspek penting yang tengah menjadi program pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut yaitu aspek kurikulum, tenaga kependidikan, sarana pendidikan dan kepemimpinan satuan pendidikan.

Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien melalui proses penataan dan penggunaan sumber daya yang maksimal sebagai suatu kriteria atau ukuran keberhasilan pendidikan merupakan ciri produktivitas pendidikan. Produktivitas pendidikan berbeda dengan hasil produksi benda atau jasa lain yang mudah dihitung atau diukur. Menurut Allan Thomas dalam Sedarmayanti (2009:62) menyatakan bahwa salah satu cakupan produktivitas pendidikan adalah terkait dengan sikap dan kecakapan guru.

Tenaga pendidikan atau guru adalah ujung tombak dalam

mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui berbagai jenis, jalur dan jenjang pendidikan. Secara formal aspek guru mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan, disamping aspek lainnya seperti sarana/prasarana, kurikulum, siswa, manajemen, dan pengadaan buku. Guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan, sebab inti dari kegiatan pendidikan adalah belajar mengajar yang memerlukan peran dari guru didalamnya. Guru adalah profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh produktivitas kerja guru dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Produktivitas kerja guru berbeda dengan hasil produksi benda dan jasa yang mudah dihitung dan diukur. Produktivitas kerja guru dalam hal ini adalah bagaimana seorang guru

melaksanakan pekerjaannya atau untuk kerja. Produktivitas kerja menurut Tohardi dalam Edy Sutrisno (2012:100) adalah sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.

Secara umum mutu pendidikan yang menjadi tolak ukur bagi keberhasilan produktivitas kerja yang ditunjukkan guru. Kerja guru merupakan kumpulan dari berbagai tugas untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagian besar waktu guru digunakan untuk bekerja, oleh karena itu aspek produktivitas kerja menjadi sorotan penting bagi profesi guru.

Untuk itu diperlukan pengembangan Karier dimana karier menunjukkan pada perkembangan karyawan secara individual dalam jenjang jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja tertentu dalam suatu organisasi. Pengembangan karier sebagai tugas perkembangan harus diwujudkan pekerjaan secara individual, sedangkan dari organisasi merupakan kegiatan manajemen sumber daya manusia untuk mendapatkan tenaga kerja yang kompetitif, diperlukan usaha untuk memberikan bantuan agar para pekerja yang potensial dapat mencapai jenjang karier sejalan dengan usahanya untuk mewujudkan tugas perkembangannya dalam meningkatkan produktivitas kerja guru.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Tohardy dalam Edy Sutrisno (2012:100), Produktivitas kerja merupakan sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.

Sedangkan Laeha M dan wexley dalam Tjutju Yuniarsih (2011:47) mengemukakan, produktivitas kerja individu dapat dinilai dari apa yang dilakukan individu, yaitu bagaimana seseorang melaksanakan pekerjaan atau unjuk kerja dalam mencapai hasil yang ditargetkan. Menurut formulasi National Productivity Board Singapore dan Laeha M, ada kesamaan definisi yaitu proses individu dalam melaksanakan pekerjaan tersebut.

Karier adalah semua pekerjaan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Dengan demikian, karier menunjukkan perkembangan para pegawai secara individual dalam jenjang dan jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi. Handoko (Kadar Nurjaman, 2014: 272)

pengembangan karier adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. Malayu Hasibun dalam (Kadar Nurjaman, 2014: 219).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode empiris, karena gejala yang akan diteliti sudah ada dan tidak perlu dibuat dengan sengaja, baik data tentang pengembangan karir maupun produktivitas kerja guru di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah yaitu berjumlah 27 orang. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: angket sebagai metode

pokok dan dokumen sebagai metode pelengkap. Dan adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi “*Product Moment*”, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
 $\sum x$ = variabel bebas yaitu pengelolaan arsip menggunakan kode angka
 $\sum y$ = variabel terikat yaitu kemudahan memperoleh informasi
 $\sum xy$ = jumlah hasil kali antara variabel x dan y
 $\sum x^2$ = jumlah dari variabel x kuadrat
 $\sum y^2$ = jumlah dari variabel y kuadrat
 (Arikunto 2010:203)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan rumus *koefisien korelasi* tersebut maka langkah-langkah

yang selanjutnya dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis Nol (H_0)

Sehubungan dengan Analisis data yang menggunakan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan berbunyi:” Ada Hubungan Pengembangan karir Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016, dirubah menjadi hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “Tidak ada Hubungan Pengembangan karir Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Membuat Tabel Kerja

Tabel kerja untuk pengelolaan data yang telah dikumpulkan dengan metode angket guna menguji hipotesis tentang Hubungan Pengembangan karir dengan Produktivitas Kerja Guru di SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016, dapat diterakan pada tabel 04.

Tabel 04 : Tabel Kerja untuk Pengujian Hipotesis tentang Hubungan Pengembangan Karir dengan Produktivitas Kerja Guru di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kode Subyek	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	A	70	71	0,963	4,3	0,927	18,49	4,140
2	B	72	70	2,963	3,3	8,779	10,89	9,777
3	C	69	69	-0,037	2,3	0,001	5,29	0,085
4	D	69	69	-0,037	2,3	0,001	5,29	0,085
5	E	75	66	5,963	-0,7	35,557	0,49	-4,174
6	F	71	63	1,963	-3,7	3,853	13,69	-7,263
7	G	70	73	0,963	6,3	0,927	39,69	6,066
8	H	71	72	1,963	5,3	3,853	28,09	10,403
9	I	64	62	-5,037	-4,7	25,371	22,09	23,673
10	J	71	70	1,963	3,3	3,853	10,89	6,477

11	K	70	72	0,963	5,3	0,927	28,09	5,103
12	L	67	62	-2,037	-4,7	4,149	22,09	9,573
13	M	69	69	0,037	2,3	0,001	5,29	0,085
14	N	66	72	-3,037	5,3	9,223	28,09	-16,096
15	O	68	63	-1,037	-3,7	1,075	13,69	3,836
16	P	67	67	-2,037	0,3	4,149	0,09	-0,611
17	Q	72	70	2,963	3,3	8,779	10,89	9,777
18	R	71	63	1,963	-3,7	3,853	13,69	-7,263
19	S	70	62	0,963	-4,7	0,927	22,09	-4,526
20	T	67	66	-2,037	-0,7	4,149	0,49	1,425
21	U	68	63	-1,037	-3,7	1,075	13,69	3,836
22	V	68	61	-1,037	-5,7	1,075	32,49	5,910
23	W	65	61	-4,037	-5,7	16,297	32,49	23,010
24	X	67	64	-2,037	-2,7	4,149	7,29	5,449
25	Y	66	64	-3,037	-2,7	9,223	7,29	8,199
26	Z	71	71	1,963	4,3	3,853	18,49	8,440
27	AA	70	66	0,963	-0,7	0,927	0,49	-0,674
Σ		1864	1801			156,95	411,7	104,8
Rata-rata		69,37	66,73					

3. Memasukkan data ke dalam rumus koefisiensi *korelasi produk moment* . Dari tabel kerja tersebut, maka dapat dihitung nilai koefisiensi *korelasi produk moment* sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata } \Sigma x = 69,37$$

$$\text{Rata-rata } \Sigma y = 66,73$$

$$\Sigma x^2 = 156,95$$

$$\Sigma y^2 = 411,7$$

$$\Sigma xy = 104,8$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{104,8}{\sqrt{(156,95)(411,7)}}$$

$$r_{xy} = \frac{104,8}{\sqrt{64617,1384}}$$

$$r_{xy} = \frac{104,8}{254,199013}$$

$$r_{xy} = 0,412$$

4. Menguji nilai rxy

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata nilai rxy yang dihasilkan dengan rumus *Product*

Moment dalam penelitian ini adalah sebesar 0,381 sedangkan nilai rtabel *Product Moment* dengan N=27 pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,412 (r-hitung > r-tabel) atau (0,412 > 0,381) yang dinyatakan dengan signifikan. Ini berarti hipotesis alternative (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H₀) ditolak dengan kata lain Ada Hubungan Pengembangan Karir Dengan Poruktivitas Kerja Guru Di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.

5. Menarik Kesimpulan Analisis

Dari hasil analisis di atas demikian nilai rhitung hasil penelitian ini lebih besar dari nilai r-tabel yakni 0,412 > 0,381, maka hipotesis nihil (H₀) ditolak sedangkan alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5%

sehingga penelitian ini dinyatakan "*Signifikansi*". Berarti Ada Hubungan Pengembangan Karir Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dari hasil pengujian nilai r_{xy} hasil penelitian di atas dinyatakan *signifikan*, bahwa hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ada Hubungan Pengembangan Karir Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis di atas nilai r -hitung hasil penelitian ini lebih besar dari nilai r -tabel yaitu $0,412 > 0,381$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dinyatakan "*Signifikansi*". Hubungan Pengembangan Karir Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. Peneliti memberikan pembahasan secara menyeluruh. Karena penelitian ini menggunakan penelitian efektivitas yang menggunakan metode angket sebagai metode pokok, dan metode dokumentasi dan observasi sebagai metode bantu. Maka dalam uraian pembahasan ini akan digambarkan hasil-hasil pengumpulan data dan analisis data.

Sesuai dengan analisis data yang digunakan yaitu metode statistik dengan menggunakan rumus r_{xy} yang menunjukkan nilai (r -hitung) sebesar 0,412 dan nilai (r -tabel) sebesar 0,381 dengan demikian nilai r -hitung hasil penelitian lebih besar dari nilai r -tabel yakni $0,412 > 0,381$ maka hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak dan

sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, maka hasil penelitian ini adalah "*signifikan*" yakni ada Hubungan Pengembangan Karir Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.

SIMPULAN

Setelah dilaksanakan analisis data pada diperoleh hasil penelitian atau r -hitung $N = 27$ dalam penelitian ini adalah sebesar $= 0,412$, sedangkan tabel dengan taraf signifikan 5% menunjukkan r -tabel $= 0,381$ ini menunjukkan bahwa ($0,412 > 0,381$), hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Yang berarti hasil penelitian ini adalah "*signifikan*" dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan Pengembangan Karir Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari hasil analisis di atas demikian nilai r -hitung hasil penelitian ini lebih besar dari nilai r -tabel yakni $0,412 > 0,381$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dinyatakan "*Signifikansi*". Berarti ada Hubungan Pengembangan Karir Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 3 Praya Tengah Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjaman, Kadar. 2014. *Manajemen Personalia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. 2009. Bandung: Sumpersari Indah.

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2012. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

Yuniarsih, Tjutju. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2011. Bandung: Alfabeta